

**PENGARUH POTENSI DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL
DAN RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH :

**MEY NARTY PAKPAHAN
198330216**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

**PENGARUH POTENSI DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL
DAN RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH :

**MEY NARTY PAKPAHAN
198330216**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

**PENGARUH POTENSI DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL
DAN RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

**MEY NARTY PAKPAHAN
198330216**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Potensi dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran
Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang
Periode 2019-2021

Nama : Mey Narty Pakpahan
NPM : 198330216
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

(Warsani Purnama Sari, SE, Ak. CA, MM)

Pembimbing

Pembanding

(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

Pembanding

Mengetahui

(Ahmad Rafiq, BBA, CMA, MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 06 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS :

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH POTENSI DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG PERIODE 2019-2021**". Yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumber secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Saya menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 Oktober 2023

..... membuat pernyataan



Mey Narty Pakpahan
198330216

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGASAKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mey Narty Pakpahan
NPM : 198330216
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksekutif (Non-Exclusive Royalty free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Potensi dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang Periode 2019-2021**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksekutif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada tanggal : 06 Oktober 2023
Yang menyatakan

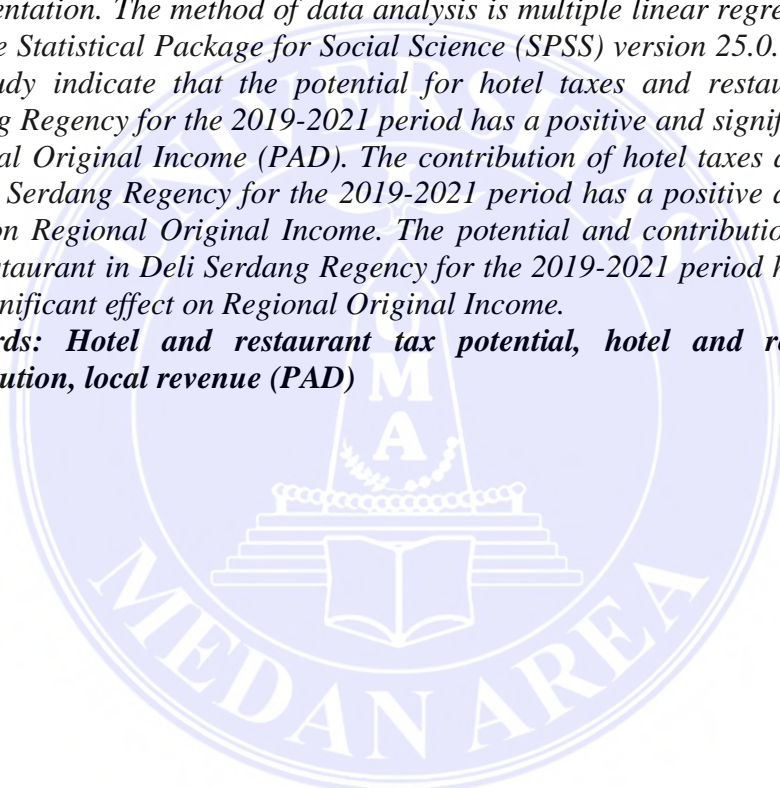


(Mey Narty Pakpahan)
198330216

ABSTRACT

This study aims to determine the potential effect and contribution of hotel taxes and restaurant on Regional Original Revenue (PAD) of Deli Serdang Regency for the 2019-2021 period. This study uses a causal quantitative research design approach. The population in this study is all data on monthly hotel tax and restaurant revenue reports at the Regional Revenue Agency in Deli Serdang district. The samples studied were hotel tax and restaurant profit and loss reports from 2019-2021 of 36 hotels and restaurants. The type of data used is associative quantitative data, with secondary data sources. Data collection method is documentation. The method of data analysis is multiple linear regression analysis with the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25.0. The results of this study indicate that the potential for hotel taxes and restaurant for Deli Serdang Regency for the 2019-2021 period has a positive and significant effect on Regional Original Income (PAD). The contribution of hotel taxes and restaurant in Deli Serdang Regency for the 2019-2021 period has a positive and significant effect on Regional Original Income. The potential and contribution of hotel tax and restaurant in Deli Serdang Regency for the 2019-2021 period have a positive and significant effect on Regional Original Income.

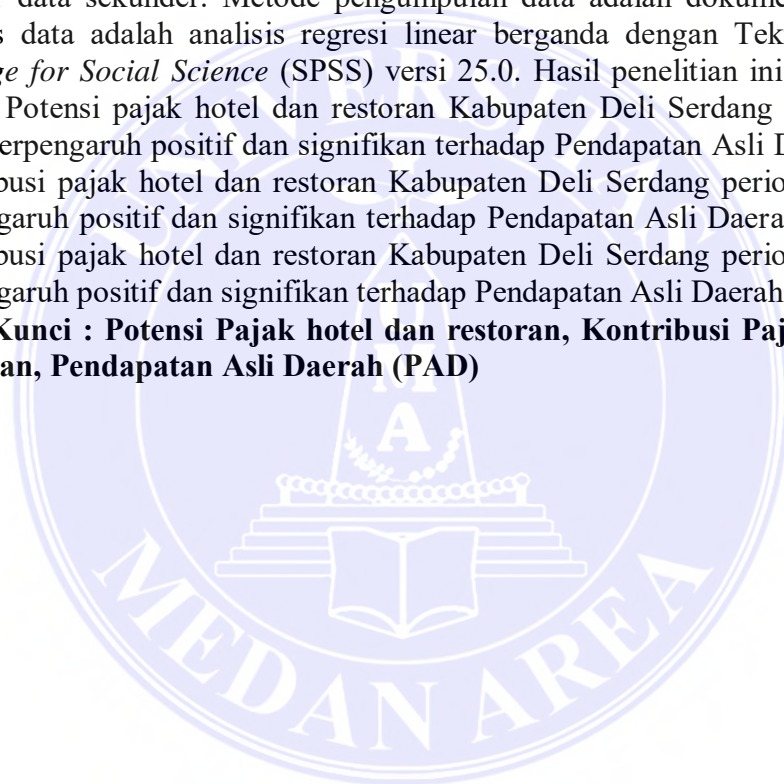
Keywords: *Hotel and restaurant tax potential, hotel and restaurant tax contribution, local revenue (PAD)*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh potensi dan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Deli Serdang periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan desain penelitian kuantitatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan bulanan pendapatan pajak hotel dan restoran pada Badan Pendapatan Daerah di kabupaten Deli Serdang. Adapun sampel yang diteliti adalah laporan laba-rugi pajak hotel dan restoran dari tahun 2019-2021 sebanyak 36 hotel dan restoran. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif asosiatif, dengan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Metode analisis data adalah analisis regresi linear berganda dengan Teknik *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Potensi pajak hotel dan restoran Kabupaten Deli Serdang periode 2019-2021 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kontribusi pajak hotel dan restoran Kabupaten Deli Serdang periode 2019-2021 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Potensi dan Kontribusi pajak hotel dan restoran Kabupaten Deli Serdang periode 2019-2021 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci : Potensi Pajak hotel dan restoran, Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran, Pendapatan Asli Daerah (PAD)



RIWAYAT HIDUP



Nama	Mey Narty Pakpahan
NPM	198330216
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 10 Mei 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Torang Pakpahan
Ibu	Hotnida Nababan
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 18 Medan
SMA/SMK	SMA Negeri 12 Medan
Riwayat Studi di UMA	MBKM Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022
Pengalaman Pekerjaan	2018-2020 : Beauty Advisor Matahari Department Store 2023-Sekarang : Admin Finance Kito Home Gallery
NO HP/WA	089524243622
Email	<u>pakpahanmey8@gmail.com</u>

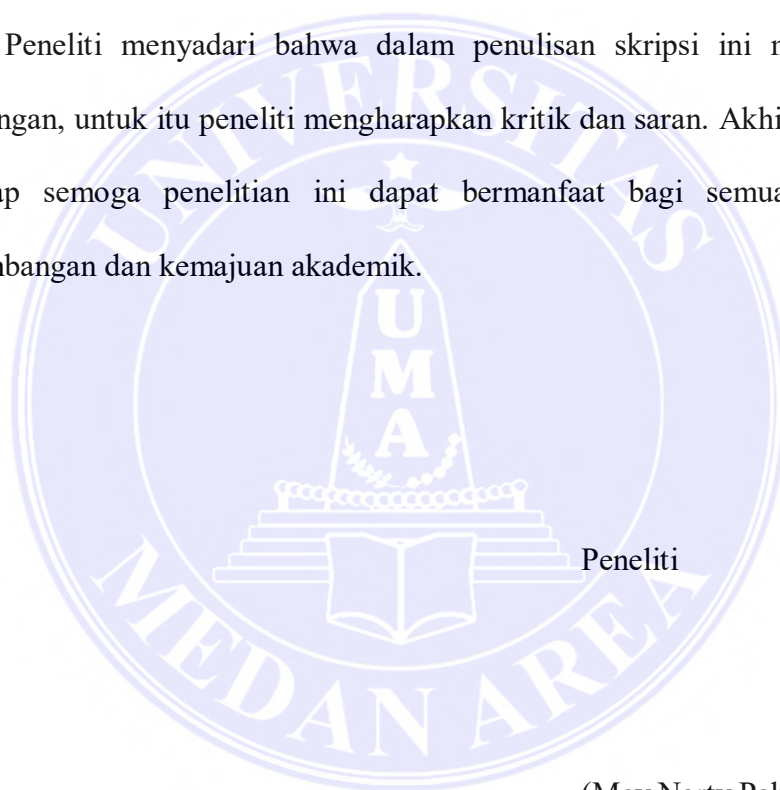
KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan terhadap kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya pada peneliti hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Judul yang peneliti pilih dalam penulisan Skripsi ini adalah “Pengaruh Potensi Dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang Periode 2019-2021”. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu saya dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(HONS), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Warsani Purnama Sari, SE.AK, CA, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan secara moril.
5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan yang begitu bermanfaat bagi saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Bapak Thezar Fiqhi Hidayat Hasibuan, SE, M.Si, selaku Dosen Sekertaris Universitas Medan Area.
7. Kedua Orangtua saya Bapak Torang Samosir dan Ibu Hotnida Nababan yang saya sayangi dan cintai terima kasih telah membesarkan saya dan mendukung secara penuh. Terima kasih kesetiiaannya dalam mendoakan saya dan memberi dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak demi perkembangan dan kemajuan akademik.



(Mey Narty Pakpahan)

198330216

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pendapatan asli daerah (PAD).....	10
a. Pengertian PAD.....	10
b. Manfaat pendapatan asli daerah.....	10
c. Indikator pendapatan asli daerah.....	11
2.1.2 Potensi pajak hotel dan restoran.....	12
a. Pengertian potensi pajak hotel dan restoran.....	12
b. Manfaat potensi pajak hotel dan restoran.....	12
c. Indikator potensi pajak hotel dan restoran.....	13
2.1.3 Kontribusi pajak hotel dan restoran.....	14
a. Pengertian kontribusi pajak hotel dan restoran.....	14
b. Manfaat kontribusi pajak hotel dan restoran.....	15
c. Indikator kontribusi pajak hotel dan restoran.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Konseptual.....	17
2.4 Hipotesis Penelitian.....	18
2.4.1 Pengaruh Potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	19
2.4.2 Pengaruh Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	20
2.4.3 Pengaruh Potensi dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan asli Daerah.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1 Objek Penelitian.....	23

3.2.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi	24
3.3.2 Sampel	25
3.4 Definisi Operasional dan Instrumen Peneltian	25
3.4.1 Definisi Operasional.....	25
3.4.2 Instrumen penelitian	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.5.1 Jenis Data.....	27
3.5.2 Sumber Data.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Metode Analisis Data	28
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.8.1 Uji Normalitas.....	29
3.8.2 Uji Multikolinearitas	29
3.8.3 Uji Autokorelasi	29
3.8.4 Uji Heteroskedastisitas	30
3.8.5 Analisis Regresi linear Berganda	30
3.9 Uji Hipotesis	31
3.9.1 Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)	31
3.9.2 Pengujian hipotesis secara simultan (Uji f)	32
3.9.3 Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	34
4.1.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Deli Serdang	34
4.1.2 Kondisi Geografis	35
4.1.3 Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA)	36
4.1.4 Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Deli Serdang	38
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	40
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	40
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	41
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	43
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.5 Hasil Uji Hipotesis	46
4.5.1 Hasil Uji t (Parsial).....	46
4.5.2 Hasil Uji f (Simultan)	47
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R^2)	48
4.6 Pembahasan	48
4.6.1 Pengaruh Potensi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang	48
4.6.2 Pengaruh Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli	

Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Derdang	49
4.6.3 Pengaruh Potensi dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Daftar jenis dan jumlah hotel yang terdapat restoran Pada Kabupaten Deli Serdang Periode 2019 – 2021.....	5
Tabel 1.2	: Potensi, Realisasi, dan Kontribusi Pajak Hotel yang ada restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Deli Serdang periode 2019-2021	6
Tabel 2.2	: Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1	: Rencana Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2	: Definisi Operasional Variabel	26
Tabel 4.1	: Hasil Uji Kolmogrov-Smitnov.....	40
Tabel 4.3	: Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.4	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.5	: Hasil Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.6	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4.7	: Hasil Uji t (Parsial).....	46
Tabel 4.8	: Hasil Uji f (Simultan).....	47

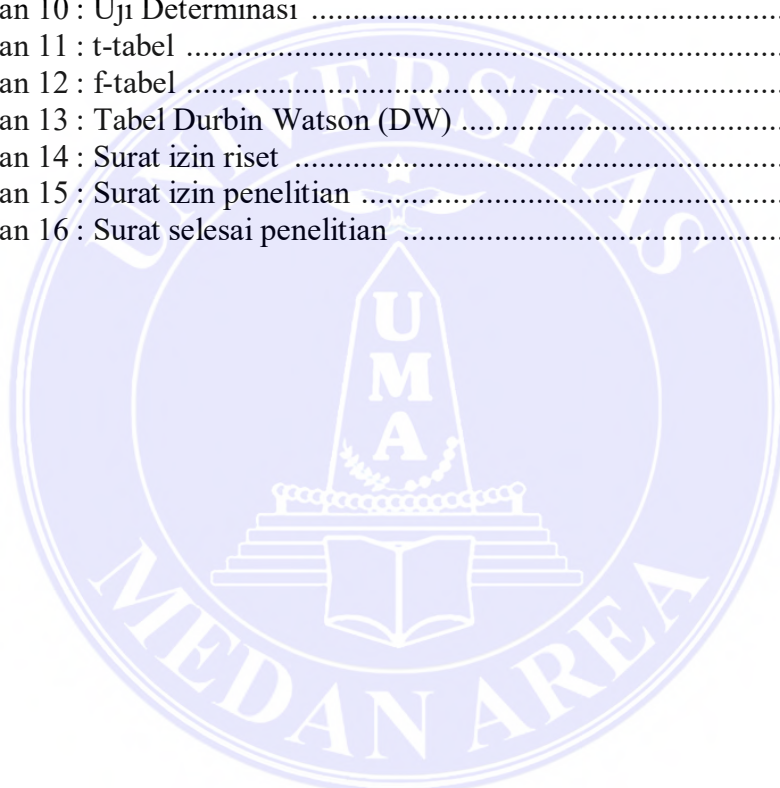
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Konseptual19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Data X_1, X_2 dan Y	53
Lampiran 2 : Uji Normalitas	55
Lampiran 3 : P-plot	55
Lampiran 4 : Hasil Uji Multikolinearitas	55
Lampiran 5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Lampiran 6 : Hasil Uji Autokorelasi	56
Lampiran 7 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	56
Lampiran 8 : Uji t (secara parsial)	56
Lampiran 9 : Uji f (secara simultan)	57
Lampiran 10 : Uji Determinasi	59
Lampiran 11 : t-tabel	60
Lampiran 12 : f-tabel	61
Lampiran 13 : Tabel Durbin Watson (DW)	62
Lampiran 14 : Surat izin riset	64
Lampiran 15 : Surat izin penelitian	65
Lampiran 16 : Surat selesai penelitian	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber keuangan daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah pusat dan daerah menetapkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berasal dari Pajak daerah. Dalam pasal 6 ayat 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah terdiri atas :

1. Pajak Daerah
2. Retribusi Daerah
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah
4. Pendapatan lain-lain yang sah

Otonomi daerah saat ini, Pemerintah daerah mendapatkan kewenangan yang lebih besar untuk mengatur dan mengurus daerahnya sendiri. Salah satu ciri yang menjadi kemapanan dalam berotonomi daerah terletak pada kemampuan keuangan Daerah. Pemerintah Daerah harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber-sumber keuangannya, mengelola serta menggunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah itu sendiri.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat digali dari dalam wilayah daerah yang bersangkutan. Berdasarkan Undang-Undang No 28 tahun 2009 tentang Pajak daerah dan Retribusi daerah, “Pemerintah daerah diberikan peluang untuk menggali potensi sumber keuangan dengan menetapkan sendiri jenis pajak dan

retribusi selain yang sudah ditetapkan”. Tujuan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yakni untuk memberikan kewenangan kepada Pemerintah daerah agar dapat melakukan pendanaan terhadap otonomi daerah sesuai dengan potensi daerahnya masing-masing. Potensi pendapatan daerah tercermin dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendapatan Asli Daerah atau disingkat dengan (PAD) adalah Pendapatan yang berasal dari hasil Pajak daerah dan Retribusi daerah dengan sistem pemungutannya sesuai dengan peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan dalam penyelenggaraan otonomi daerah. PAD juga dapat diartikan sebagai sumber pendapatan dari daerah itu sendiri. Pada akhir tahun 2019 terjadi adanya pandemi covid-19 yang menimbulkan dampak bagi multisektor di seluruh dunia termasuk Pemerintah Kabupaten Deli Serdang (Junaedi & Salistia, 2020).

Kabupaten Deli Serdang berupaya untuk mengembangkan pembangunan daerah agar berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan meskipun mengalami covid-19. Guna memaksimalkan PAD perlu adanya kontribusi dari masyarakat sesuai dengan potensi ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. Pajak hotel dikenakan atas segala pelayanan yang ada di restoran dan hotel. Banyaknya hotel dan restoran yang tersebar di Indonesia khususnya Kabupaten Deli Serdang membuat peneliti ingin mengetahui tingkat Pengaruh Potensi dan Kontribusi dari Pajak Hotel dan Restoran.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Khairani Ayu (2018) tentang penerimaan pajak hotel dan restoran di Kota Medan yang menjelaskan bahwa “Penerimaan pajak hotel dan restoran

berpengaruh positif terhadap PAD. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang memiliki fasilitas penunjang dari sektor pariwisata terutama hotel dan restoran, dengan adanya ketersediaan hotel dan restoran menunjukkan potensi dan kontribusi perkembangan ekonomi dari sektor pariwisata dan menunjang peluang lainnya.

Berdasarkan UU Nomor 28 tahun 2009, “Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Pajak daerah terbagi menjadi 2 jenis yakni: Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota. Potensi yang sangat berkembang dalam Pendapatan Asli Daerah yaitu dengan adanya tren *staycation* atau disebut juga Pajak hotel. Dalam tren *staycation* ini hotel memanfaatkan dengan membangun suatu restoran di dalamnya.

Pajak hotel dan Pajak restoran ini juga merupakan salah satu pajak daerah yang memberikan sumbangan terhadap PAD. Hubungan antara pajak hotel dan pajak restoran ini menunjukkan bahwa dalam sektor pariwisata terdapat adanya penunjang wisata yaitu objek wisata, hotel, restoran serta seni dan budaya. Semakin banyak masyarakat ataupun wisatawan yang melakukan kegiatan pariwisata di Kabupaten Deli Serdang, maka semakin besar pula potensi pendapatan bagi sektor pajak.

Petugas Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang dalam melaksanakan pemungutan pajak hotel dan pajak restoran, bergantung pada target yang disusun sebelumnya, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai dengan realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran. Selisih dari tahun ke tahun

menyebabkan ketidakstabilan pertumbuhan target penerimaan dan menimbulkan permasalahan dengan melihat persentase pertumbuhan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan penetapan target tidak sesuai pada potensi pajak hotel dan pajak restoran.

Penerimaan pajak hotel dan pajak restoran masih belum optimal dan perlu adanya peran pemerintah untuk meningkatkan potensi yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dijadikan sebagai patokan atau tolak ukur dengan melihat seberapa besar pengaruh potensi pajak hotel dan restoran yang dapat digali dan dimanfaatkan sebagai sumber PAD.

Pemerintah Daerah perlu lebih peka terhadap potensi apa yang bisa menguntungkan bagi daerahnya, “Potensi dari sumber penghasilan Pendapatan Asli Daerah kiranya bisa dilaksanakan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku termasuk juga dengan pajak daerah, karena sumber pendapatan ini dapat mampu menunjang serta meningkatkan perkembangan suatu daerah” (Kartika,2019). Strategi dalam peningkatan pendapatan asli daerah perlu dilakukan pendataan ulang terhadap wajib pajak, dan tujuannya agar dapat meningkatkan pendapatan di daerah tersebut.

Perencanaan pembangunan yang baik, efektif, dan efisien akan tercipta kemandirian daerah dan kemajuan yang merata di Kabupaten Deli Serdang. Terbatasnya sumber-sumber pembiayaan pelaksanaan Desentralisasi adalah salah satu kendala utama yang sering terjadi dalam pelaksanaan Otonomi Daerah, sehingga kemandirian daerah dalam menjalankan urusan Daerah belum berjalan dengan maksimal.

Pajak hotel dan restoran di Kabupaten Deli Serdang yang diperoleh dari pemilik hotel dan restoran digunakan untuk membenahi sektor jasa dan pariwisata di daerah tersebut. Dana yang masuk nantinya akan dimanfaatkan kembali untuk membiayai pembangunan suatu daerah.

Berikut ini adalah jenis dan jumlah hotel yang ada restoran pada Kabupaten Deli Serdang periode 2019-2021

Daftar Jenis dan Jumlah Hotel yang ada Restoran pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) periode 2019-2021							
		2019		2020		2021	
No	Jenis Hotel	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar
1	Bintang 1	5	20	9	21	9	28
2	Bintang 2	8	38	13	26	7	31
3	Bintang 3	10	42	17	32	11	38
4	Bintang 4	15	59	5	17	3	42
5	Bintang 5	9	120	7	42	16	57
Jumlah		47	279	52	138	46	196

Sumber : Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA)

Pajak hotel dan Restoran adalah salah satu jenis pajak daerah yang memberikan Potensi dan Kontribusi terhadap peningkatan PAD. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 “Pajak hotel disamakan dengan pajak restoran dengan kata lain pajak hotel dan restoran”. Agar dapat mengoptimalkan pendapatan daerah, Kabupaten Deli Serdang memiliki data potensi dan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah selama 3 tahun seperti yang dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Potensi, Realisasi, dan Kontribusi Pajak Hotel yang ada restoran terhadap
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang
periode 2019-2021

Tahun	Potensi (Target) (Rp dalam milyar)	Realisasi (Rp dalam milyar)	PAD (Rp dalam milyar)	Kontribusi PAD (%)
2019	12 M	6,5 M	652 M	1,01 %
2020	6,2 M	3,1 M	608 M	0,52 %
2021	9 M	4,5 M	660 M	0,69 %

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang 2019-2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masih kecilnya penerimaan pajak daerah dari sektor pajak hotel yang terdapat restoran. Kontribusi pajak hotel dan restoran sangat kecil dibandingkan pajak yang lainnya di kabupaten Deli Serdang.

Penurunan pajak hotel dan restoran sebesar 0,52% ini dialami pada tahun 2020 yang mana penurunan terjadi karena adanya pandemic *covid-19* dan banyaknya larangan untuk hotel dan restoran dibuka demi mengurangi virus covid-19. Selain itu adanya beberapa faktor yaitu : kurangnya penyuluhan atau sosialisasi kepada para wajib pajak, kurangnya kesadaran wajib pajak.

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang berupaya untuk mengatasi pandemic sedini mungkin dengan adanya kebijakan *fiscal extraordinary* melalui pelebaran defisit anggaran sebesar 3 pesen hingga tahun 2022. Persentase yang terdapat dari pajak hotel dan restoran selama tiga tahun kurang dari 30%, artinya

sumbangan dari pajak hotel dan restoran sangat minim dari target PAD.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Alfandi, DKK (2017) menunjukkan bahwa secara parsial Pajak Hotel dan Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada kota Lhokseumawe.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yaitu :

1. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang mengalami penurunan penerimaan pajak hotel sebesar lebih 50 %
2. Penurunan penerimaan ini sangat berpengaruh terhadap Kontribusi pendapatan yang berpengaruh pada defisit anggaran.
3. Penyebab penurunan pajak hotel tersebut dikarenakan adanya permasalahan Covid-19 yang berdampak pada sektor jasa dan pariwisata.

Sesuai latar belakang masalah diatas, peneliti ingin mengetahui **“Pengaruh Potensi dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang periode 2019-2021”**.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah :

1. Apakah Potensi pajak hotel dan restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten Deli Serdang periode 2019-2021?
2. Apakah Kontribusi pajak hotel dan restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten Deli Serdang periode 2019-2021?

3. Apakah Potensi dan Kontribusi pajak hotel dan restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten Deli Serdang periode 2019- 2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Potensi pajak hotel dan restoran pada Kabupaten Deli Serdang terhadap pendapatan asli daerah.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Potensi dan Kontribusi pajak hotel dan restoran secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. **Secara Praktis**, dengan diketahui pengaruh potensi dan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang dalam hal mencari potensi dan meningkatkan kontribusi pajak hotel dan restoran.
2. **Secara Teoritis**, dengan diketahui pengaruh potensi dan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan tentang fakta-fakta yang mempengaruhi peningkatan pajak hotel dan restoran.

3. **Secara Kebijakan**, dengan diketahui pengaruh potensi dan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah diharapkan sebagai bahan refrensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

a. Pengertian PAD

Menurut UU Nomor 1 Tahun 2022 “Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang berasal dari pajak daerah, retribusi, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah”. “Potensi-potensi yang ada pada daerah diharapkan mampu memberikan sumber keuangan bagi pendapatan asli daerah” (Taras dan artini, 2017). Pendapatan asli daerah yaitu pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber pendapatan di dalam daerahnya sendiri

Sistem pemungutan pendapatan asli daerah yaitu berdasarkan peraturan dari masing-masing daerah Kabupaten/Kota, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Adapun pengertian pendapatan asli daerah tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa pendapatan asli daerah (PAD) adalah penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan.

b. Manfaat Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah berperan demi melaksanakan perencanaan pemerintahan sebagai upaya untuk mengembangkan pembangunan dan meningkatkan perekonomian suatu daerah. Adapun manfaat PAD pada Badan

Pendapatan Daerah ,yakni :

1. Sebagai otorisasi, PAD dalam hal ini digunakan untuk melaksanakan penganggaran yang sudah disusun pada Badan Pendapatan Asli Daerah.
2. Sebagai perencanaan, PAD dalam hal ini dijadikan acuan untuk membuat perencanaan kegiatan pada badan pendapatan asli daerah.
3. Sebagai pengawasan, PAD berfungsi untuk memonitoring dan mengevaluasi sejauh mana kegiatan daerah agar tepat sasaran.
4. Sebagai stabilisasi, PAD bermanfaat menjadi alat dalam pemeliharaan dan menstabilkan perekonomian daerah.
5. Sebagai alokasi, PAD bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan, efisiensi sumber daya daerah, serta efektivitas perekonomian daerah.
6. Sebagai distribusi, PAD menjadi patokan dalam perencanaan penganggaran pada badan pendapatan daerah kabupaten deli serdang.

(Sumber : *bpkad kab Deli Serdang*).

c. Indikator Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan daerah atau pendapatan yang berasal dari daerah itu sendiri berupa dana yang perolehannya dikelola oleh pemerintah daerah beserta jajarannya dan diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam hukum dan regulasi. Indikator Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Pajak daerah dan Retribusi daerah yang sistem pemungutannya diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Pemerintah daerah menggunakan PAD untuk membiayai pembangunan daerah yang berasal dari pajak daerah, salah satu sumber penerimaan tersebut adalah Pajak hotel dan restoran.

2.1.2 Potensi pajak hotel dan restoran

a. Pengertian potensi pajak hotel dan restoran

Potensi merupakan kemampuan untuk mencapai tujuan dalam bentuk menggali dan merealisasikan pemungutan sumber pendapatan daerah. Salah satu potensi pajak daerah yang sangat berkembang seiring diperhatikannya sektor jasa dan pariwisata dalam kebijakan pembangunan, sehingga dapat menunjang bisnis rekreasi (pariwisata) adalah Pajak hotel dan restoran.

Potensi pajak hotel dan restoran Kabupaten Deli Serdang dihitung berdasarkan komponen potensi pajak hotel dan pajak restoran diantaranya, jenis hotel, jumlah kamar, jumlah hari, tarif kamar, penjualan makanan dan minuman.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 “Pajak hotel disamakan dengan pajak restoran dengan kata lain pajak hotel dan restoran”. Hotel adalah “Bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat menginap dan makan orang yang sedang dalam perjalanan”. Pengenaan pajak hotel itu sendiri bersifat tidak mutlak pada kabupaten/kota di wilayah Indonesia.

Pajak hotel dan pajak restoran ini merupakan jenis pajak yang memiliki potensi cukup besar untuk membiayai kepentingan umum termasuk untuk membuka lapangan pekerjaan baru sehingga terjadi pemerataan pendapatan, agar kesenjangan ekonomi masyarakat antara yang kaya dan miskin tidak menonjol. Namun, akhir-akhir ini banyak masyarakat yang kurangnya inisiatif dalam melaporkan/membayar pajak mereka, dimana pengetahuan tentang pajak hotel

dan pajak restoran belum diketahui oleh masyarakat khususnya yang ada di kabupaten deli serdang.

Wisatawan hotel dan restoran sebagai pembayar pajak daerah tidak akan mendapatkan balasan langsung dari pemerintah daerah. Objek pajak hotel dan pajak restoran adalah pelayanan yang disediakan oleh hotel yang ada rumah makan, kafetarian dan sebagainya. Biasanya bentuk pelayanan yang disediakan meliputi pelayanan penjualan makanan/minuman yang dibeli atau dikonsumsi oleh pembeli.

b. Manfaat potensi pajak hotel dan restoran

Potensi adalah target yang diperoleh dari pajak daerah. Potensi pajak hotel dan restoran adalah kemampuan yang pantas dikenai pajak dalam keadaan normal (100%). Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Deli Serdang sebagai pemungut pajak hotel dan restoran menghadapi banyak tantangan dan hambatan tentang bagaimana meningkatkan penerimaan, dikarenakan potensi dari pajak hotel dan restoran sebagai penyumbang pajak terbesar (primadona) diantara pajak-pajak lainnya.

Adapun manfaat potensi dari pajak hotel dan restoran adalah sebagai penunjang pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Deli Serdang. Agar terciptanya penerimaan potensi pajak hotel dan restoran, maka pemerintah kabupaten deli serdang berupaya untuk membangun infrastruktur daerah dan memberikan akomodasi bagi kepentingan umum.

c. Indikator Potensi Pajak Hotel dan Restoran

Potensi pajak hotel dan restoran diukur dengan menggunakan rumus yang telah dipakai oleh Rahayu dan Yulia (2012) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{PPHR} = A \times B \times C \times D$$

Keterangan :

PPH = Potensi Pajak Hotel dan Restoran

A = Jumlah Hotel yang terdapat restoran

B = Tarif kamar hotel dan jumlah restoran yang ada dihotel

C = Jumlah hari dalam setahun

D = Tarif pengenaan pajak hotel dan restoran

2.1.3 Kontribusi Pajak hotel dan restoran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kontribusi adalah “Sumbangan atau uang iuran yang diberikan kepada perkumpulan dan sebagainya”. Kontribusi diartikan sebagai kewajiban untuk mengetahui seberapa besar sumbangan untuk mencapai tujuan. Berikut adalah persentase (%) yang menjadi acuan seberapa besar pemerintah daerah dalam memberikan kontribusi pajak penerimaannya.

Persentase(%)	Kriteria
0-10	Sangat Kurang
11-20	Kurang
21-30	Sedang
31-40	Cukup Sedang
41-50	Baik
>50	Sangat Baik

a. Pengertian Kontribusi Pajak hotel dan restoran

Kontribusi menurut kamus ekonomi yaitu “Segala sesuatu yang telah diberikan secara bersama-sama agar biaya atau kerugian juga dirasakan bersama”. Kontribusi pajak hotel dan restoran perlu diketahui untuk menentukan penerimaan realisasi pajak hotel dan restoran tahun sebelumnya dengan pajak hotel dan restoran di tahun saat ini.

Semakin besar hasil dari penerimaan pajak hotel dan restoran, maka semakin besar pula peranan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

b. Manfaat kontribusi pajak hotel dan restoran

Besarnya kontribusi yang diperoleh dari pajak hotel membuat pemerintah daerah kabupaten deli serdang memiliki manfaat yang diterima dari pajak hotel dan restoran tersebut, yakni :

1. Memiliki hubungan baik, dimana hubungan yang baik bukan hanya dari segi penerimaan kontribusi pajak hotel dan restoran, akan tetapi perhatian pemerintah daerah juga diperlukan.
2. Dapat melegakan, Orang yang memberi kontribusi kepada orang lain serta menjadi sukarelawan akan lebih lega, karena penyesuaian hidup yang lebih baik dan cenderung melihat hidup lebih bermakna.
3. Pemecahan masalah, kontribusi sering menjadi hal sederhana untuk memecahkan suatu masalah.
4. Mengubah dan menumbuhkan, sesuatu yang dilakukan dengan cinta dan keinginan akan membuat seseorang melangkah keluar dari zona nyaman, dan

hal tersebut dapat memicu tantangan bagi diri seseorang.

5. Meningkatkan kepercayaan diri, yang dimaksud dalam hal ini bagaimana seseorang memperlakukan orang lain selayaknya diri mereka sendiri.

c. Indikator Kontribusi Pajak hotel dan restoran

Kontribusi pajak hotel dan restoran adalah kemampuan pajak hotel dan restoran dalam memberikan sumbangan terhadap penerimaan pendapatan asli daerah (PAD). Sesuai metode kontribusi, peneliti menggunakan jumlah realisasi penerimaan pajak hotel dibagi dengan jumlah realisasi PAD dikali 100% pada tahun 2019-2021.

Pajak hotel dan restoran juga berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto, namun kebanyakan pajak hotel dan restoran memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah, dengan begitu munculnya suatu masalah yang baru tentang bagaimana kondisi pengaruh kontribusi dari pajak hotel dan restoran yang ada di kabupaten Deli Serdang.

Berikut ini perhitungan Kontribusi pajak hotel dan restoran :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran}}{\text{Jumlah Realisasi PAD}} \times 100 \%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan pengamatan dari penelitian terdahulu, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Mardani dan Fikri (2017)	Pengaruh pajak hotel dan restoran terhadap PAD	Pengaruh pajak hotel dan restoran terhadap PAD menjelaskan bahwa pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota Batu tahun 2012-2016.
2	Dewi Indah Arini (2018)	Pengaruh penerimaan pajak hotel dan pajak restoran terhadap PAD (studi kasus Badan Pendapatan Daerah kota Bekasi)	Penerimaan pajak hotel dan pajak restoran di Kota Bekasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD
3	Lasmini dan Wuku Astuti (2019)	Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi pajak restoran dan pajak hotel terhadap PAD di Kabupaten Sleman 2015-2016	Pengaruh efektivitas dan kontribusi pajak restoran dan pajak hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD di Kabupaten Sleman 2015-2016.
4	Prasetyaningtyas, V.A dan Ratnawati (2022)	Pengaruh pajak restoran, pajak hotel, dan pajak reklame terhadap PAD di Kota Surabaya	Pengaruh pajak hotel, restoran, dan reklame terhadap PAD menjelaskan bahwa bertambahnya pajak hotel, restoran dan reklame di Kota Surabaya.
5	Zulkarnain (2022)	Pengaruh potensi dan kontribusi pajak hotel dan restoran di Kota Bandung	Penerimaan pajak hotel dan restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, sehingga <i>contributor</i> terbesar PAD yaitu pajak

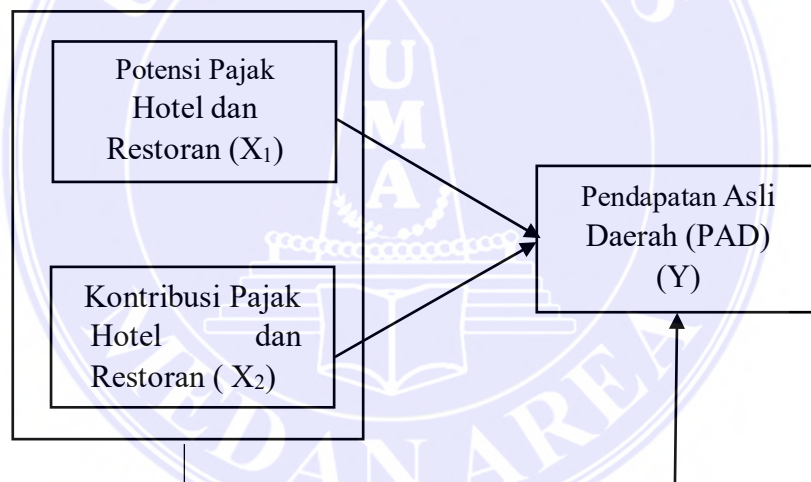
			hotel dimana, Kuartal I (2021) naik sebesar 159% dibandingkan tahun sebelumnya.
--	--	--	---

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian, biasanya digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematika penelitian. “Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti dalam menjelaskan teori secara lebih terperinci” (Kasmir,2018).

Adapun secara konseptual penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.3
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah suatu penelitian, dimana rumusan tersebut berupa kalimat sementara, dikarenakan hasil yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan suatu fakta yang empiris dengan diperolehnya melalui data.

Hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiono, 2016). Adapun variable digunakan peneliti adalah Potensi pajak hotel dan pajak restoran (X_1) serta Kontribusi pajak hotel dan pajak restoran (X_2). Kemudian dijabarkan dan dianalisis untuk mencari pengaruh dari variable dependen Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Kabupaten Deli Serdang. Dalam Penelitian yang berjudul “Pengaruh Potensi dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang Periode 2019-2021.

2.4.1 Pengaruh Potensi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Potensi dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan, kesanggupan, kekuatan, ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar. Potensi ini menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk Menyusun target penerimaan pajak daerah selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Mardani dan Fikri (2017) tentang Pengaruh pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) menunjukkan bahwa potensi pajak hotel dan restoran di Kota Batu tahun 2012-2016 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hasil penelitian Dewi Indah Arini (2018) bahwa Pengaruh penerimaan pajak hotel dan restoran di Kota Bekasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Penelitian ini juga dilakukan oleh Surjana dkk, (2019) tentang Pengaruh Kunjungan Wisatawan pajak hotel dan restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Gianyar-Bali.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka dapat diambil dugaan sementara bahwa Pajak hotel dan restoran di Kabupaten Deli Serdang memiliki potensi untuk mendapatkan atau memperolehnya diperlu upaya-upaya tertentu, misalnya untuk potensi pajak hotel dan restoran perlu dilakukan upaya kesadaaran wajib pajak (*tax effort*). Potensi tersebut diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi daerah yang ditujukan untuk peningkatan kemajuan pembangunan daerah.

Potensi ini sangat menentukan seberapa besar pajak daerah yang dapat dipungut, dengan demikian potensi pajak hotel dan restoran perlu diketahui untuk menetapkan besarnya penerimaan pajak hotel dan restoran pada suatu periode tertentu. Hal ini akan memudahkan perencanaan dan mengendalikan pelaksanaan pemungutan pajak hotel itu sendiri.

Menurut Prakoso, (2005: 145) “Orang bijak, taat pajak”. Kalimat tersebut sering kita dengar bahkan terpampang di berbagai tempat umum dan mengingatkan kewajiban bagi perusahaan atau perorangan yang memiliki usaha dan telah memenuhi syarat sesuai undang-undang yang berlaku untuk membayar pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Potensi Pajak Hotel dan Restoran berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

2.4.2 Pengaruh Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian Kontribusi yaitu

sumbangan, sedangkan Menurut Kamus Ekonomi kontribusi dapat diartikan sebagai sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, kerugian tertentu, atau bersama. Sehingga kontribusi dalam hal ini adalah sumbangan yang diberikan oleh pajak hotel dan pajak restoran terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

Kontribusi dikatakan sangat baik apabila penerimaan pajak hotel dan pajak restoran lebih besar dari realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Hasil penelitian ini juga dilakukan oleh Lasmini dan Wuku Astuti (2019) tentang Pengaruh efektivitas dan kontribusi pajak restoran dan pajak hotel di Kabupaten Sleman tahun 2015-2016 berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis penelitian ini adalah :

H2 : Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

2.4.3 Pengaruh Potensi dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Potensi dan kontribusi pajak hotel dan restoran sangat menentukan besarnya pajak daerah yang dapat dipungut terhadap pendapatan asli daerah.

Potensi adalah kemampuan dari diri seseorang atau hal lain yang dapat digali dan dikembangkan (Prakoso,2005:42), sedangkan kontribusi adalah segala sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan tujuan biaya atau kerugian yang ditanggung bersama.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain (2022) mengenai Pengaruh potensi dan kontribusi pajak hotel dan restoran di Kota Bandung, menyimpulkan

bahwa Penerimaan pajak hotel dan restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, sehingga *contributor* terbesar PAD yaitu pajak hotel dimana, Kuartal I (2021) naik sebesar 159% dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis yang akan diteliti adalah :

H3 : Pengaruh Potensi dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pendapatan Asli Daerah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif kausal. Desain kuantitatif kausal adalah suatu penelitian yang menggambarkan suatu generalisasi atau menjelaskan hubungan sebab akibat dan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lain tanpa memanipulasi suatu variabel. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Deli Serdang yang terletak di JL Sudirman, Petapahan, kec, menjadi tempat penelitian ini. Sumatera Utara, Lubuk Pakam (20516).
Laman web: <http://bapenda.deliserdangkab.go.id@deliserdangkab.go.id>

3.2.2 Waktu Penelitian

Kajian ini dimulai pada bulan November 2022 dan diharapkan selesai pada bulan Agustus 2023, dengan rincian *timeline* sebagai berikut

Tabel 3.2.2
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022		2023								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Okt	
1	Pengajuan Judul Proposal	■										
2	Penyusunan proposal											
3	Bimbingan Proposal	■	■									
4	Seminar Proposal			■	■							
5	Analisis Data Penelitian			■	■							
6	Penyusunan Hasil					■	■					
7	Penelitian					■	■	■				
8	Bimbingan Hasil								■			
9	Seminar Hasil									■		
10	Sidang										■	■

Sumber : Data diolah peneliti

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan dipelajari yang memiliki karakteristik yang sama, biasanya berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh data laporan keuangan pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Deli Serdang periode 2019-2021.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, atau sebagian kecil dari populasi yang dipilih menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mendukung penelitian ini.

Sampel yang diteliti adalah Seluruh Laporan Keuangan Penerimaan Pajak hotel dan restoran yang terdapat dalam laporan laba-rugi hotel dan restoran dari tahun 2019-2021 sebanyak 36 data (3 tahun x 12 bulan).

3.4 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Definisi Operasional

Definisi Operasional yang akan digunakan yaitu :

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiono (2015:39) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu Potensi dan Kontribusi Pajak Hotel (X_1) dan Potensi Kontribusi Pajak Restoran (X_2).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Sugiono (2015:39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan ada variabel bebas.” Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pendapatan Asli Daerah (Y)	Pendapatan yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan lain-lain.	Pajak Daerah + Retribusi Daerah	Nominal
2.	Potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran (X ₁)	Potensi Pajak Hotel adalah Iuran pajak atas pelayanan hotel, sedangkan Potensi Pajak Restoran adalah pelayanan yang telah disediakan oleh restoran.	Potensi Pajak hotel dan restoran (PPHR) $=A \times B \times C \times D$ Ket : A = Jumlah hotel yang terdapat restoran. B = Tarif kamar hotel dan jumlah restoran. C = Jumlah hari dalam setahun. D = Tarif pengenaan pajak hotel dan restoran.	Rasio
3.	Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran (X ₂)	Kontribusi Pajak Hotel adalah realisasi pajak hotel tahun sebelumnya dengan pajak hotel ditahun saat ini terhadap PAD, sedangkan Kontribusi Pajak Restoran adalah realisasi pajak restoran tahun sebelumnya dengan pajak restoran di tahun saat ini terhadap PAD.	Kontribusi Pajak hotel dan restoran = $\frac{\text{Jumlah realisasi penerimaan pajak hotel dan restoran}}{\text{jumlah realisasi PAD}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang dirancang dengan tujuan untuk menganalisis serta membantu pengumpulan untuk data atau informasi. Agar suatu instrumen baik dapat dikategorikan melalui 2 kriteria sebagai berikut :

- a. Valid, artinya suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keahlian suatu alat ukur
- b. Reliabel, artinya konsistensi alat pengumpul data atau instrument dalam mengukur apa saja yang diukur.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melakukan instrumen penelitian sebagai berikut :

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivisme karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

3.5.2 Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder adalah data diolah oleh pihak lain dan data tersebut juga bisa diolah kembali dalam jangka waktu tiga tahun terhitung mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Data ini diperoleh dari Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang dalam bentuk laporan tahunan yang bersangkutan.

Sasaran pajak hotel dan restoran, Pendapatan Asli Daerah, Data Anggaran Belanja Daerah (APBD), dan laporan realisasi penerimaan pajak merupakan data yang digunakan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi. Metode dokumentasi sebagai catatan peristiwa masa lalu; dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Selain itu, pengumpulan data merupakan bagian dari studi literatur. Di antaranya membaca literatur pajak, jurnal potensial, iuran pajak hotel dan restoran, dan sumber lainnya seperti dokumen BPS Kabupaten Deli Serdang tahun 2019-2021.

3.7 Metode Analisis Data

Metode Analisis Data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu X dan Y. Variabel X terdiri dari Variabel X_1 adalah Potensi Pajak hotel dan pajak restoran, sedangkan Variabel X_2 adalah Kontribusi Pajak hotel dan pajak restoran. Variabel Y dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) release version 25.0 for windows*.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah Metode statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar- benar layak digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik yang sering digunakan, yaitu :

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki adalah data harus terdistribusi secara normal. Data yang terdistribusi secara normal adalah data yang akan mengikuti bentuk distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Residual berdistribusi normal bila tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel terikat tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri, Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya.

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, maka digunakan metode uji runstest, dengan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai $Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi.

- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan uji *glejser*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

A = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X_1 = Potensi Pajak Hotel dan Restoran

X_2 = Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun Langkah-langkah yang akan digunakan adalah :

3. Menentukan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independent yaitu potensi dan kontribusi terhadap variabel dependen yaitu realisasi penerimaan pendapatan asli daerah.

4. Menentukan tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$

5. Menggunakan t hitung dengan menggunakan *SPSS 25.00*

6. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_a diterima bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

7. Membandingkan t hitung dengan t table

8. Menarik kesimpulan

3.9.2 Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Terima H_0 (tolak H_i), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig F > \alpha 5\%$

2. Terima H_0 (terima H_i), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig F < a5\%$

Rumus uji F adalah :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-1-k)}$$

Keterangan :

F = Nilai Uji F

R^2 = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2) Persamaan regresi.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0-1, semakin mendekati 0 besar koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 1 besar koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, Potensi pajak hotel dan pajak restoran (X_1) dan Kontribusi pajak hotel dan pajak restoran (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD (Y).
2. Secara simultan, Potensi dan Kontribusi pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Peneliti**, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang penerimaan pajak daerah serta menambah pengetahuan peneliti tentang potensi dan kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah.
2. **Bagi Badan Pendapatan Daerah**, diharapkan mengevaluasi dan mengembangkan Pengaruh potensi dan kontribusi serta memaksimalkan penerimaan pajak hotel dan restoran.
3. **Bagi Akademisi**, digunakan sebagai bahan refrensi dan hal-hal yang perlu dibenahi tentang bagaimana mereka yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa ataupun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani, 2009. Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia. Ed.Revisi, 4. . Penerbit : PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Akbar, Faisal, 2009. Pemerintah Daerah dan Sumber-Sumber Pendapatan asli Daerah. Jakarta : PT Sofmedia.
- Bungin, B. 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Kencana. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang
- Dewi Indah Arini. 2018. Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap PAD (Studi Kasus Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi). *E-Jurnal Akuntansi*.
- Halim, Abdul . 2001. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta : Salemba Empat.
- Mardani dan Fikri. 2017. Pengaruh Pajak Hotel dan Restoran terhadap PAD. Kota Batu. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Lasmini,Wuku. 2019 Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Restoran dan Pajak Hotel terhadap PAD. Kabupaten Sleman.*E-Jurnal Akuntansi*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang UU No 2 Tahun 2011.
- Prasetyaningtyas, V.A dan Ratnawati .2022. Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Hotel, Pajak Reklame terhadap PAD. Kota Surabaya. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Prakoso, Bagas. 2005. Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, dan Orientasi Pembelajaran terhadap Kinerja Perusahaan Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, 2 (1) : 33-145.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Surjana DKK. 2019. tentang Pengaruh Kunjungan Wisatawan pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah. Kabupaten Gianyar-Bali. *E-Jurnal Akuntansi*
- Undang-Undang No 18 Tahun 1997, tentang Pajak Hotel dan Restoran.

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004, tentang Pendapatan Asli Daerah.

Undang-Undang No. 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.

Zulkarnain. 2022 Pengaruh Potensi dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran di Kota Bandung. *E-Jurnal Akuntansi*.



Lampiran 1. Data Variabel X1,X2, dan Y

Tahun	Bulan	Potensi Pajak Hotel yang terdapat Restoran				Total	LN	Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran		Tota l	PAD		Tota l
		A	B	C	D	X1	X1	Realisasi Pajak Hotel dan Restoran	PAD	X2	Realisasi	Target PAD	Y
2019	Januari	47	550.000	36 5	10,00 %	943.525.00 0	20,6 7	657.800.199	6.578.001.9 85	10,0 0	723.580.21 8	6.578.001.9 85	11,0 0
	Februari	47	550.000	36 5	10,00 %	943.525.00 0	20,6 7	132.682.600	6.578.001.9 85	2,02	460.460.13 9	6.578.001.9 85	7,00
	Maret	47	550.000	36 5	10,00 %	943.525.00 0	20,6 7	526.240.159	6.578.001.9 85	8,00	526.240.15 9	6.578.001.9 85	8,00
	April	47	550.000	36 5	10,00 %	943.525.00 0	20,6 7	1.447.160.4 37	6.578.001.9 85	22,0 0	986.700.29 8	6.578.001.9 85	15,0 0
	Mei	47	550.000	36 5	10,00 %	943.525.00 0	20,6 7	209.373.504	6.578.001.9 85	3,18	592.020.17 9	6.578.001.9 85	9,00
	Juni	47	550.000	36 5	10,00 %	943.525.00 0	20,6 7	164.450.050	6.578.001.9 85	2,50	499.928.15 1	6.578.001.9 85	7,60
	Juli	47	550.000	36 5	10,00 %	943.525.00 0	20,6 7	361.790.109	6.578.001.9 85	5,50	355.422.60 3	6.578.001.9 85	5,40

	Agustus	47	550.000	36 5	10,00 %	943.525.00 0	20,6 7	263.120.079	6.578.001.9 85	4,00	440.726.13 3	6.578.001.9 85	6,70
	September	47	550.000	36 5	10,00 %	943.525.00 0	20,6 7	230.230.069	6.578.001.9 85	3,50	618.332.18 7	6.578.001.9 85	9,40
	Oktober	47	550.000	36 5	10,00 %	943.525.00 0	20,6 7	888.030.268	6.578.001.9 85	13,5 0	322.323.67 5	6.578.001.9 85	4,90
	November	47	550.000	36 5	10,00 %	943.525.00 0	20,6 7	1.137.994.3 43	6.578.001.9 85	17,3 0	361.790.10 9	6.578.001.9 85	5,50
	Desember	47	550.000	36 5	10,00 %	943.525.00 0	20,6 7	559.130.169	6.578.001.9 85	8,50	690.478.13 5	6.578.001.9 85	10,5 0
2020	Januari	52	525.000	36 5	10,00 %	996.450.00 0	20,7 2	251.508.155	3.143.851.9 37	8,00	144.617.18 9	3.143.851.9 37	4,60
	Februari	52	525.000	36 5	10,00 %	996.450.00 0	20,7 2	220.069.636	3.143.851.9 37	7,00	251.508.15 5	3.143.851.9 37	8,00
	Maret	52	525.000	36 5	10,00 %	996.450.00 0	20,7 2	282.946.674	3.143.851.9 37	9,00	169.768.00 5	3.143.851.9 37	5,40
	April	52	525.000	36 5	10,00 %	996.450.00 0	20,7 2	471.577.791	3.143.851.9 37	15,0 0	254.652.00 7	3.143.851.9 37	8,10
	Mei	52	525.000	36 5	10,00 %	996.450.00 0	20,7 2	188.631.116	3.143.851.9 37	6,00	75.452.446	3.143.851.9 37	2,40

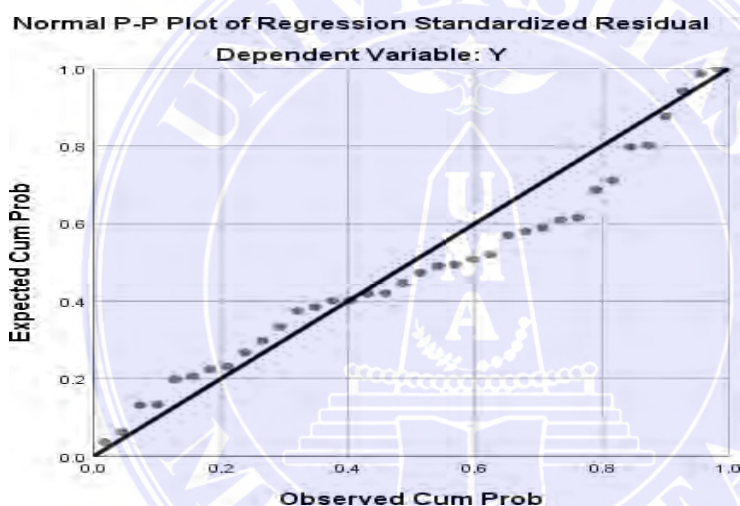
	Juni	52	525.000	36 5	10,00 %	996.450.00 0	20,7 2	377.262.232	3.143.851.9 37	12,0 0	450.333.05 0	3.143.851.9 37	14,3 2
	Juli	52	525.000	36 5	10,00 %	996.450.00 0	20,7 2	116.322.522	3.143.851.9 37	3,70	268.987.55 8	3.143.851.9 37	8,56
	Agustus	52	525.000	36 5	10,00 %	996.450.00 0	20,7 2	440.139.271	3.143.851.9 37	14,0 0	220.069.63 6	3.143.851.9 37	7,00
	September	52	525.000	36 5	10,00 %	996.450.00 0	20,7 2	135.322.311	3.143.851.9 37	4,30	182.964.89 9	3.143.851.9 37	5,82
	Oktober	52	525.000	36 5	10,00 %	996.450.00 0	20,7 2	92.606.954	3.143.851.9 37	2,95	201.206.52 4	3.143.851.9 37	6,40
	November	52	525.000	36 5	10,00 %	996.450.00 0	20,7 2	235.788.895	3.143.851.9 37	7,50	292.378.23 0	3.143.851.9 37	9,30
	Desember	52	525.000	36 5	10,00 %	996.450.00 0	20,7 2	331.676.379	3.143.851.9 37	10,5 5	631.914.23 9	3.143.851.9 37	20,1 0
2021	Januari	46	555.000	36 5	10,00 %	931.845.00 0	20,6 5	548.247.814	4.568.731.7 81	12,0 0	411.185.86 0	4.568.731.7 81	9,00
	Februari	46	555.000	36 5	10,00 %	931.845.00 0	20,6 5	205.592.930	4.568.731.7 81	4,50	730.997.08 5	4.568.731.7 81	16,0 0
	Maret	46	555.000	36 5	10,00 %	931.845.00 0	20,6 5	356.361.079	4.568.731.7 81	7,80	379.204.73 8	4.568.731.7 81	8,30

April	46	555.000	36 5	10,00 %	931.845.00 0	20,6 5	274.123.907	4.568.731.7 81	6,00	365.498.54 3	4.568.731.7 81	8,00
Mei	46	555.000	36 5	10,00 %	931.845.00 0	20,6 5	776.684.403	4.568.731.7 81	17,0 0	685.309.76 7	4.568.731.7 81	15,0 0
Juni	46	555.000	36 5	10,00 %	931.845.00 0	20,6 5	639.622.449	4.568.731.7 81	14,0 0	456.873.17 8	4.568.731.7 81	10,0 0
Juli	46	555.000	36 5	10,00 %	931.845.00 0	20,6 5	548.247.814	4.568.731.7 81	12,0 0	132.493.22 2	4.568.731.7 81	2,90
Agustus	46	555.000	36 5	10,00 %	931.845.00 0	20,6 5	228.436.589	4.568.731.7 81	5,00	342.654.88 4	4.568.731.7 81	7,50
Septemb er	46	555.000	36 5	10,00 %	931.845.00 0	20,6 5	105.797.145	4.568.731.7 81	2,32	392.910.93 3	4.568.731.7 81	8,60
Oktober	46	555.000	36 5	10,00 %	931.845.00 0	20,6 5	319.811.225	4.568.731.7 81	7,00	360.929.81 1	4.568.731.7 81	7,90
Novemb er	46	555.000	36 5	10,00 %	931.845.00 0	20,6 5	291.682.521	4.568.731.7 81	6,38	150.768.14 9	4.568.731.7 81	3,30
Desembe r	46	555.000	36 5	10,00 %	931.845.00 0	20,6 5	274.123.907	4.568.731.7 81	6,00	159.905.61 2	4.568.731.7 81	3,50

Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59063331
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.080
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221 ^c

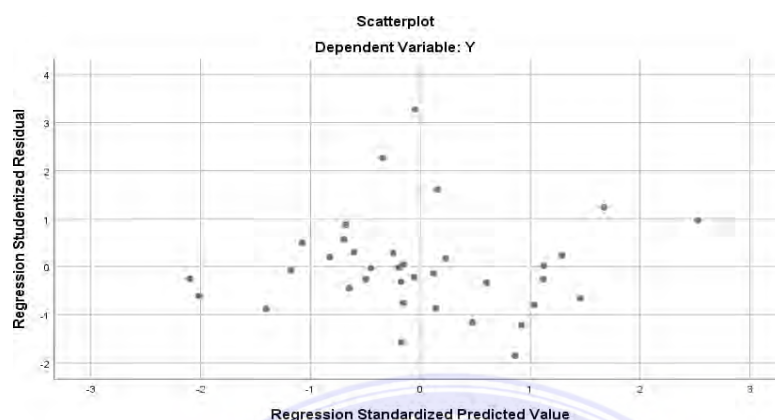
Lampiran 3. Hasil pengujian normal data P-Plot



Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X ₁	0,981	1,020
X ₂	0,981	1,020

Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 ^a	.754	.751	3.69784	1.734

Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Unstandardized Coefficients			
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	64.231	29.318
	X1	4.048	2.112
	X2	.300	.130

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8. Hasil uji t (parsial)

Model		Beta		
1	(Constant)		2.191	.009
	X1	.236	2.443	.008
	X2	.252	2.308	.003

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9. Hasil Uji f (Simultan)

4.5.1 Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji f)

5 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.856	2	60.428	4.419	.000 ^b
	Residual	451.243	33	13.674		
	Total	522.098	35			

Lampiran 10. Hasil Determinasi R²**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 ^a	.754	.751	3.69784	1.734

Lampiran 11. t-tabel

Prdf	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903

39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 12. f-tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05											
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07

36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04

Lampiran 13. Tabel Durbin Watson (DW)

Tabel Durbin Watson $\alpha = 0.05$

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dl	du	dl	du	dl	du	dl	du	dl	du
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029

36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762



Lampiran 14. Surat Izin Riset Kampus UMA



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201774, Fax. (061) 8226371
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1685/FEB/01.1/ XII / 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

26 Desember 2022

Kepada Yth,
Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Mey Narty Pakpahan
N P M : 198330216
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Potensi Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang Periode 2019-2021

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Wan Suryani, SE, M.Si


Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian BAPENDA



Lampiran 16. Surat Izin Selesai penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
BADAN PENDAPATAN DAERAH
JL. JENDERAL SUDIRMAN NO.2 LUBUK PAKAM - 20512
TEL/FAX (061) - 7955788
E-mail : bapenda@deliserdangkab.go.id

Lubuk Pakam, 7 Mei 2023

Nomor : 870/4091/2023
Lamp :
Sifat :
Hal : Selesai Magang

Kepada:
Yth. Ketua Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
di -
Tempat

Sehubungan dengan Surat kami Nomor : 870/4574/2022 Tanggal 5 Oktober 2022 Perihal Izin Magang di Badan Pendapatan Daerah.


Atas Nama :

NO	NAMA	NPM
1	Fika Armaya Hasibuan	198330217
2	Viona Adenita	198330109
3	Diana Syahfitri	198330063
4	Mey Narty Pakpahan	198330216

Telah selesai melaksanakan magang pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang.

Demikian di sampaikan untuk di maklumi.

An. KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN DELI SERDANG
SEKRETARIS


DENDRA ANAWAN AM, SH.,MH
PENATA TK.I
NIP: 19791205 201101 1 006